



PIDATO

**PIMPINAN RAPAT PARIPURNA DPRD PROVINSI SUMBAR
DENGAN ACARA PENYAMPAIAN JAWABAN GUBERNUR ATAS
PANDANGAN UMUM FRAKSI-FRAKSI TERHADAP RANPERDA
RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) PROVINSI SUMATERA
BARAT TAHUN 2023-2043 DAN PEMBENTUKAN DAN PENETAPAN
PANITIA KHUSUS
SENIN, 20 NOVEMBER 2023**

ASSALAMU'ALAIKUM WR. WB.

**YTH. SDR. GUBERNUR/WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT.
YTH. SDR. WAKIL KETUA DAN REKAN-REKAN ANGGOTA DPRD
PROVINSI SUMATERA BARAT.
YTH. SDR. SEKRETARIS DAERAH, ASISTEN, STAF AHLI, KEPALA
BADAN, DINAS, KANTOR DAN LEMBAGA PROVINSI
SUMATERA BARAT.
YTH. PARA WARTAWAN DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA.**

Mengawali Rapat Paripurna pagi hari ini, terlebih dahulu marilah kita persembahkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya pada hari ini kita dapat melaksanakan Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat dengan Agenda

1. Penyampaian Jawaban Gubernur atas Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2023-2043 .
2. Pembentukan dan Penetapan Panitia Khusus Pembahasan Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak/Ibu dan hadirin sekalian yang telah berkenan memenuhi undangan kami untuk dapat menghadiri Rapat Paripurna Dewan pada pagi hari ini.

Dengan mengucapkan "Bismillahirrahmanirrahim" Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat pada Hari ini, Senin 20 November 2023, kami buka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

..... (Ketokan Palu 3 Kali).

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Tata Tertib DPRD Provinsi Sumatera Barat, dinyatakan bahwa Rapat Paripurna selain menetapkan Peraturan Daerah dan APBD, dihadiri sekurang-kurangnya separuh dari jumlah Anggota DPRD.

Memperhatikan kehadiran anggota Dewan yang terhormat pada Rapat Paripurna dimana telah hadir lebih dari separoh jumlah anggota, berarti quorum telah tercapai, maka Rapat Paripurna Dewan telah dapat kita laksanakan.

Sdr. Gubernur dan Hadirin yang kami hormati;

Pada Rapat Paripurna kemarin Jumat 17 November 2023, Fraksi-Fraksi telah menyampaikan pandangan umum Fraksi terhadap Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Dalam pandangan umum yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi, cukup banyak masukan, pertanyaan dan tanggapan terhadap substansi dan materi Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera

Barat tahun 2023-2043, dimana fraksi-fraksi sepakat bahwa penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah dengan dasar percepatan pembangunan daerah dan untuk kepentingan masyarakat Sumatera Barat sehingga akan mengurangi kesenjangan antar wilayah di antara Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Disamping itu diharapkan juga agar RTRW yang akan disusun harus selaras dengan RPJMD, RPJPD dan RPJMN. Terhadap RPJMD 2021-2026 yang sudah jalan selama tiga tahun, bagaimana menyelaraskannya dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 - 2043 tersebut, diharapkan juga Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 - 2043 akan dilaksanakan secara konsisten. Rencana Tata Ruang Wilayah sebagai Induk Perencanaan Pembangunan dan sebagai sumber data yang operasionalnya berupa program-program harus tertuang dalam RPJP Sumatera Barat dan juga RPJMD Provinsi Sumatera Barat dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dan menampung partisipasi publik. Rencana tata ruang wilayah ini harus

mengakomodir partisipasi publik karena dalam pembuatan perda ini menganut asas keterbukaan

Untuk itu fraksi-fraksi juga mempertanyakan beberapa hal diantaranya :

1. Sejauh mana korelasi dan sinkronisasi antara RPJMD yang sudah ditetapkan dengan Ranperda RTRW Tahun 2023-2043, bagaimana RTRW ini elaksanaannya membutuhkan koordinasi dengan seluruh pemerintah Kabupaten/Kota Sumatera Barat.
2. Bagaimana penyusunan tata ruang terutama pembangunan jalan tol yang terbebani dengan pembebasan lahan masyarakat dengan yang memakan anggaran tidak tidak berimplikasi konflik daerah.
3. **Bagaimana keselarasan antara RTRW yang sedang disusun ini dengan rencana nasional?.**
4. Demikian juga penjelasan terhadap persoalan tapal batas apakah tapal batas antar provinsi sudah jelas karena hal ini yang seringkali memicu terjadinya konflik antar daerah maupun antar masyarakat. karena

persoalan tapal batas ini akan berpengaruh kepada pemetaan wilayah.

5. Bagaimana integrasi antara tata ruang laut dengan tata ruang darat dalam ranperda RTRW rencana jangka panjang maka Fraksi PKS meminta agar terpenuhinya (*meaningful participation*)

Pada dasarnya semua Fraksi mendukung diusulkan pembentukan Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna yang kami hormati;

Sesuai dengan tahapan pembahasan Ranperda yang diatur dalam Peraturan Tata Tertib, terhadap tanggapan, pandangan dan pertanyaan yang disampaikan oleh Fraksi-Fraksi, akan diberikan jawaban oleh Gubernur.

Penjelasan dan jawaban dari Gubernur, disamping untuk memenuhi tahapan pembahasan Ranperda yang diatur dalam Peraturan Tata Tertib, juga diperlukan untuk penyamaan persepsi antara Pemerintah Daerah dan

DPRD terhadap berbagai hal terkait dengan substansi yang terkandung dalam Ranperda tersebut.

Berkenaan dengan hal dimaksud, tentunya Gubernur telah menyiapkan pula jawabannya terhadap pertanyaan, tanggapan dan pendapat yang disampaikan oleh masing-masing Fraksi terhadap Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043 tersebut untuk disampaikan pada Rapat Paripurna ini. .

Untuk itu, kepada Saudara Gubernur kami persilahkan!

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada Gubernur yang telah menyampaikan jawaban atas pandangan, saran, tanggapan dan pertanyaan yang disampaikan dalam Pandangan Umum Fraksi-Fraksi terhadap Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Hadirin yang kami hormati;

Kita semua telah mendengar dan menyimak dengan seksama jawaban dan tanggapan oleh Gubernur terhadap pendapat, saran dan pertanyaan yang disampaikan oleh masing-masing Fraksi terhadap Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Secara umum jawaban dan tanggapan yang disampaikan oleh Gubernur telah dapat mengakomodir pertanyaan, pandangan dan pendapat yang disampaikan Fraksi-Fraksi yang termuat dalam Pandangan Umum Fraksi.

Apabila jawaban dan tanggapan yang disampaikan oleh Gubernur masih belum atau masih memerlukan penjelasan lebih lanjut, maka dapat kita tindaklanjuti dalam proses pembahasan nantinya.

Secara umum, Fraksi-Fraksi telah dapat menerima jawaban dan penjelasan yang disampaikan oleh Gubernur terhadap Pandangan Umum Fraksi-fraksi atas Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Dengan telah disampaikannya jawaban dan tanggapan Gubernur atas Pandangan Umum Fraksi terhadap Ranperda tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043 tersebut, maka sesuai dengan mekanisme dan tahapan pembahasan Rancangan Peraturan Daerah yang diatur dalam Peraturan Tata Tertib, pembahasan akan dilanjutkan dengan tahap pembicaraan di komisi/panitia khusus.

Sesuai dengan Keputusan Badan Musyawarah tanggal 14 November 2023, Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043 dibahas oleh Panitia Khusus. Berkenaan dengan hal tersebut, Pimpinan DPRD melalui surat Nomor : 162/1963/Persid-2023 tanggal 14 November 2023 telah

menyurati masing-masing Fraksi untuk dapat mengusulkan nama Anggota Fraksinya yang akan ditetapkan sebagai Anggota Panitia Khusus Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Berdasarkan usulan masing-masing Fraksi, telah disiapkan konsep Keputusan DPRD tentang Pembentukan dan Penetapan Keanggotaan Panitia Khusus Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Untuk itu, diminta kepada Sdr. Sekretaris DPRD membacakan konsep Keputusan DPRD dimaksud.

.....

Pembacaan Konsep Keputusan DPRD

.....

Terima kasih kami sampaikan kepada sdr. Sekretaris DPRD yang telah membacakan konsep Keputusan DPRD tersebut.

Selanjutnya kami menanyakan kepada rekan-rekan Anggota DPRD, apakah dapat menyetujui konsep Keputusan DPRD tentang Pembentukan dan Keanggotaan Panitia Khusus dimaksud, untuk ditetapkan menjadi Keputusan DPRD ?

..... (ketukan palu 1 x)

Terima kasih kami sampaikan kepada rekan-rekan Anggota DPRD yang telah menyetujui konsep keputusan DPRD tentang Pembentukan dan Penetapan Keanggotaan Panitia Khusus Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043, untuk ditetapkan menjadi Keputusan DPRD.

Pada kesempatan ini dapat kami informasikan, Keputusan DPRD dimaksud, akan diberi Nomor : 21/SB/2023 tentang Pembentukan dan Keanggotaan Panitia Khusus Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Sdr. Gubernur dan Hadirin Yang kami Hormati;

Sesuai dengan ketentuan Pasal 109 ayat (5) Tata Tertib, Pimpinan Panitia Khusus yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris Panitia Khusus, dipilih dari dan oleh Anggota Panitia Khusus.

Sehubungan dengan hal tersebut, kita berikan kesempatan kepada Anggota Panitia Khusus untuk dapat memilih Pimpinan Panitia Khusus dan hasil pemilihan tersebut akan ditetapkan nanti dengan Keputusan Pimpinan DPRD dan diumumkan dalam Rapat Paripurna yang akan datang.

Disamping memilih Pimpinan Panitia Khusus, kami juga mengingatkan kepada Panitia Khusus untuk dapat menyusun rencana kegiatan pembahasan serta menginventarisasi semua permasalahan dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043 dan mengidentifikasi perkembangan kondisi ke depan dalam

Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043.

Sdr. Gubernur dan Rapat Paripurna Yang kami Hormati;

Dengan telah dibentuknya Panitia Khusus yang akan Meembahas Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Barat tahun 2023-2043, maka berakhir pulah Rapat Paripurna kita pada siang hari ini.

Sebelum Rapat Paripurna ini kami tutup, terlebih dahulu kami menyampaikan permohonan maaf, apabila dalam pelaksanaan Rapat Paripurna ini terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada kita semua.

Akhirnya dengan membacakan “ Alhamdulillahirabbilalimin “ Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumatera Barat pada Hari ini, Senin tanggal 20 November 2023, secara resmi kami tutup.

..... (ketukan palu 3 x)

***Terima kasih.
Billahitaufiqwalhidayah
Wss.wr.wb***